

PROGRAM DESA TERTIB BERLALU LINTAS UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KESELAMATAN BERKENDARA DI DESA SUKAMANDI

Revy Safitri^{1,a}, Muhammad Fahri², dan Reza Arlianda²

¹⁾ Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu, Balunujuk, Bangka, Bangka Belitung, 33172

²⁾ Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung
Kampus Terpadu, Balunujuk, Bangka, Bangka Belitung, 33172

^{a)} email korespondensi: revy.safitri@gmail.com

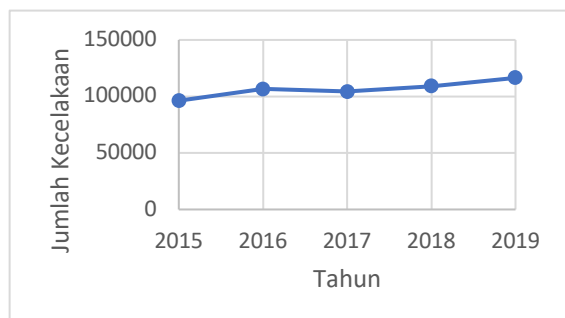
ABSTRAK

Kenaikan angka kecelakaan dari tahun ke tahun yang terjadi di Provinsi Bangka Belitung perlu ditekan. Untuk menekan terjadinya kecelakaan perlu dilakukan tindakan penanganan. Salah satu tindakan penanganan yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas yaitu melalui Program Desa Tertib Berlalu Lintas. Desa Tertib Berlalu Lintas dibentuk dengan tujuan membentuk karakter masyarakat tertib dan disiplin berlalu lintas untuk menjadi pelopor dalam keselamatan berlalu lintas di keluarga dan lingkungan sekitar. Untuk menerapkan Program Desa Tertib Berlalu Lintas diperlukan desa yang dapat dijadikan *role model*. Salah satu desa yang dapat dijadikan percontohan Desa Tertib Berlalu Lintas di wilayah Provinsi Bangka Belitung adalah Desa Sukamandi yang terletak di Kabupaten Belitung Timur. Desa Sukamandi dinilai layak menjadi desa percontohan dalam pembentukan Desa Tertib Berlalu Lintas. Hal ini dikarenakan Desa Sukamandi merupakan salah satu desa yang telah memiliki kesadaran hukum yang ditunjukkan dengan sudah terbentuknya Kelompok Sadar Hukum di desa ini dan juga desa ini cukup dikenal setelah ditetapkannya Desa Sukamandi sebagai Kampung Siaga Bencana. Program Desa Tertib Berlalu Lintas untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Keselamatan Berkendara di Desa Sukamandi dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat tertib dan disiplin berlalu lintas untuk menjadi pelopor dalam keselamatan berlalu lintas di keluarga dan lingkungan sekitar, sehingga dapat menekan tingginya angka kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung.

Kata kunci: Angka Kecelakaan, Desa, Tertib Berlalu Lintas,

PENDAHULUAN

Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren kenaikan dalam kurun waktu 2015 hingga 2019 dengan rata – rata 4,87 persen per tahun (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020). Sejalan dengan kenaikan angka kecelakaan yang terjadi terus menerus, tingkat kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung dinilai cukup tinggi. Beberapa hal yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung yaitu kecepatan tinggi dan menyalahi aturan lalu lintas seperti menerobos *traffic light* ketika sedang berwarna merah (Mardiana, 2020).



Gambar 1. Jumlah Kecelakaan di Indonesia

Selain itu, pemicu utama terjadinya kecelakaan juga ditimbulkan akibat pelanggaran lalu lintas yang

disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai arti rambu lalu lintas. Terdapat banyak sekali rambu lalu lintas yang harus ditaati dalam berkendara, namun kurangnya pemahaman terkait rambu lalu lintas menyebabkan tingginya angka pelanggaran yang dapat memicu terjadinya kecelakaan.

Kenaikan angka kecelakaan dari tahun ke tahun yang terjadi di Provinsi Bangka Belitung perlu ditekan. Untuk menekan terjadinya kecelakaan perlu dilakukan tindakan penanganan. Salah satu tindakan penanganan yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas yaitu melalui Program Desa Tertib Berlalu Lintas. Desa Tertib Berlalu Lintas dibentuk dengan tujuan membentuk karakter masyarakat tertib dan disiplin berlalu lintas untuk menjadi pelopor dalam keselamatan berlalu lintas di keluarga dan lingkungan sekitar (Amelia et al., 2018) (Safitri et al., 2020).

Untuk menerapkan Program Desa Tertib Berlalu Lintas diperlukan desa yang dapat dijadikan *role model*. Salah satu desa yang dapat dijadikan percontohan Desa Tertib Berlalu Lintas di wilayah Provinsi Bangka Belitung adalah Desa Sukamandi yang terletak di Kabupaten Belitung Timur. Desa Sukamandi dinilai layak menjadi desa percontohan dalam pembentukan Desa Tertib Berlalu Lintas. Hal ini dikarenakan Desa Sukamandi merupakan salah satu desa yang telah memiliki kesadaran hukum yang

ditunjukkan dengan sudah terbentuknya Kelompok Sadar Hukum di desa ini dan juga desa ini cukup dikenal setelah ditetapkan sebagai Desa Sukamandi sebagai Kampung Siaga Bencana (Kanwil Babel, 2021) (Hasan A. M., 2020).

Oleh karena itu, Program Desa Tertib Berlalu Lintas dilaksanakan di Desa Sukamandi dalam upaya menekan angka kecelakaan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan keselamatan berkendara.

METODE PELAKSANAAN

Program Desa Tertib Berlalu Lintas untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Keselamatan Berkendara di Desa Sukamandi dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan dilakukan dengan mempersiapkan pelaksanaan dan juga melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Sukamandi sebagai instansi mitra dalam kegiatan ini.

Setelah kegiatan persiapan, dilanjutkan dengan pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi yang disampaikan dengan metode workshop dan diskusi, diikuti dengan pembagian poster yang mengangkat tema tertib berlalu lintas dan keselamatan berkendara yang ditujukan kepada masyarakat di Desa Sukamandi.

Materi edukasi yang disampaikan mencakup tertib berlalu lintas, hukum yang berkaitan dengan lalu lintas, makna dan fungsi dari marka dan rambu lalu lintas, dan peristiwa – peristiwa yang dapat mengancam pengguna kendaraan. Tahap terakhir dalam kegiatan ini dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Desa Tertib Berlalu Lintas untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Keselamatan Berkendara di Desa Sukamandi dengan kegiatan sosialisasi dan diskusi terkait keselamatan berkendara. Materi yang disampaikan mencakup Peraturan – Peraturan Lalu Lintas, Faktor Penyebab Terjadinya Lalu Lintas, Rambu dan Marka Lalu Lintas, serta Contoh – Contoh Pelanggaran Lalu Lintas yang Dapat Membahayakan Pengguna Jalan.



Gambar 2. Foto Bersama di Depan Kantor Desa Sukamandi

Selain kegiatan penyampaian materi, kegiatan ini juga diikuti diskusi dengan masyarakat desa yang turut hadir dalam kegiatan ini. Peserta dalam kegiatan ini mencakup Perangkat Desa, Ketua RT, Ketua Dusun, dan masyarakat umum. Diskusi berjalan dengan interaktif dengan antusias masyarakat yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan dan kemudian dibahas bersama oleh pemateri.



Gambar 3. Penyampaian Materi kepada Masyarakat

Selain itu, pada kegiatan ini juga dilakukan pembagian poster kepada masyarakat yang dapat dipasang di tempat – tempat umum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memperhatikan keselamatan dalam berkendara.



Gambar 4. Poster Tertib Berlalu Lintas

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman masyarakat sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ini. Masyarakat yang hadir mengikuti kegiatan ini mengisi kuesioner yang berisi seputar pengetahuan tentang tertib berlalu lintas. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait tertib berlalu lintas setelah mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Program Desa Tertib Berlalu Lintas untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Keselamatan Berkendara di Desa Sukamandi dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, pemahaman masyarakat di Desa Sukamandi terkait tertib berlalu lintas meningkat. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat tertib dan disiplin berlalu lintas untuk menjadi pelopor dalam keselamatan berlalu lintas di keluarga dan lingkungan sekitar, sehingga dapat menekan tingginya angka kecelakaan di Provinsi Bangka Belitung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan Universitas Bangka Belitung selaku penyandang dana pada kegiatan ini melalui skema Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan Tahun 2022.

REFERENSI

Amelia, R., Safitri, R., Fajar Indah Puspita Sari, dan, Teknik Sipil, J., Bangka Belitung Jl Kampus Peradaban, U., Bangka, K., Kimia, J., 2018. SOSIALISASI TERTIB BERLALU LINTAS BAGI PELAJAR SEBAGAI UPAYA MENGURANGI STATISTIK ANGKA

KECELAKAAN DI KABUPATEN BANGKA 3, 2548–7655.

Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020. Statistik Transportasi Darat 2020.

Hasan A. M., 2020. Gubernur Erzaldi Sahkan Desa Sukamandi Sebagai Kampung Siaga Bencana [WWW Document].

<https://babelprov.go.id/gubernur-erzaldi-sahkan-desa-sukamandi-sebagai-kampung-siaga-bencana>.

Kanwil Babel, 2021. PEMBINAAN KELOMPOK KADARKUM DESA SUKAMANDI KECAMATAN DAMAR BELTIM [WWW Document].

<https://babel.kemenkumham.go.id/berita-utama/pembinaan-kelompok-kadarkum-desa-sukamandi-kecamatan-damar-beltim>.

Mardiana, T.S., 2020. Analisis Kebutuhan Rambu dan MarkaJalan untuk Meningkatkan Keselamatan di Provinsi Bangka Belitung (Studi Kasus Ruas Jalan Provinsidi Kabupaten Bangka). Jurnal Penelitian Transportasi Darat 22, 170–179. <https://doi.org/10.25104/jptd.v22i2.1657>

Safitri, R., Darwance, D., Andini, D.E., 2020. SOSIALISASI UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN SEBAGAI EDUKASI KESELAMATAN BERKENDARA DI DESA PENAGAN KECATAMAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA, in: Prosiding Seminar Hukum Dan Publikasi Nasional (Serumpun) II. pp. 491–503.